

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan yang sangat cepat di masyarakat sebagai akibat dari revolusi *Public Speaking* lebih menjadikan semua bidang kehidupan serba kompetitif. Percepatan ini hanya dapat diikuti oleh orang-orang yang memiliki kualitas, sehingga Sumber Daya Manusia yang berkualitas menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendesak.

Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal mendasar bagi pembangunan. Keberhasilan pembangunan tidak terlepas dari pendidikan, dimana pendidikan mempunyai makna sebagai proses yang menjadikan manusia memiliki kemampuan, memiliki sains dan teknologi keterampilan, serta kepandaian. Hal tersebut termuat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 ayat 1, yaitu berfungsi mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia, yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembangunan agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepandaian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan bagi setiap Warga Negara Indonesia bertujuan untuk menjadikan manusia Indonesia, manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Tujuan umum pendidikan Nasional Indonesia secara jelas dan tegas dirumuskan dalam Undang Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal 4 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebebasan

Dalam Undang Undang RI tahun 2003 dijelaskan secara lebih lanjut, bahwa "Sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang

Bayu Bagja Gumilar, 2013

PENGLOLAAN PROGRAM PUBLIC SPEAKING MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAGANG DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DI DJ ARIE BROADCASTING SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

saling terkait secara terpadu untuk mencapai suatu tujuan pendidikan nasional”. Keseluruhan komponen yang terkait secara terpadu merupakan kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal. Adapun satuan pendidikan nonformal meliputi : lembaga kursus, pelatihan, pokjar, pkbm dan majelis ta’lim serta satuan pendidikan sejenis (UU RI No.20 Tahun 2003).

Sebagaimana tercantum dalam pengertian Pendidikan Luar Sekolah yang dikemukakan oleh Philip H. Coombs (1973) dalam Djudju Sudjana (2004:22) bahwa :

Pendidikan non formal adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri, merupakan bagian terpenting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu didalam mencapai tujuan belajar

Untuk mengejar percepatan perubahan masyarakat dibutuhkan cara atau upaya peningkatan kualitas SDM yang sangat cepat atau instant, dengan kata lain proses penetapan perubahan itu tidak memakai waktu yang cukup lama. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM itu adalah melalui pendidikan dan latihan atau kursus. Pendidikan sebagai suatu proses dimana manusia membina perkembangan manusia lain secara sadar, dengan terencana dan sistematis. Padahal di satu sisi pendidikan sebagai sebuah proses, sangat sulit untuk kemudian melihat hasilnya dengan cepat. Untuk itu diperlukan suatu jalur satuan pendidikan yang fleksibel.

Usaha yang dilakukan untuk merealisasikan komponen dari pendidikan luar sekolah dalam hal ini *DJ Arie Broadcasting School* yang sesuai dengan salah satu tugas pokoknya yaitu melaksanakan dan mengembangkan pelatihan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, industri dan lembaga dalam meningkatkan kompetensi dibidang profesinya yaitu dalam hal ini di bidang *Public Speaking*.

Upaya meningkatkan kompetensi di bidang profesinya melalui pelatihan yang dilakukan oleh *DJ Arie Broadcasting School* sesuai dengan tujuan pelatihan seperti yang diungkapkan oleh Moekijat (1993:2-3) yaitu :

1. Pelatihan ditujukan untuk mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih rinci.
2. Untuk mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional, dan
3. Untuk mengembangkan sikap, sehingga menimbulkan kemampuan kerjasama dengan teman-teman pegawai dan dengan pimpinan.

Bayu Bagja Gumilar, 2013

PENGELOLAAN PROGRAM PUBLIC SPEAKING MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAGANG DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DI DJ ARIE BROADCASTING SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelatihan dan kursus merupakan bagian dari satuan pendidikan nonformal, seperti yang dijelaskan dalam Undang - undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang pertama pada pasal 26 ayat 4 yaitu “satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majlis taklim, dan pendidikan yang sejenis”. Penjelasan yang kedua terdapat dalam pasal 1 ayat 12 yaitu “pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang”.

Untuk keberhasilan pembelajaran yang diselenggarakan perlu adanya satu kesatuan yang seimbang antara peserta didik dalam hal ini peserta pelatihan, instruktur/sumber belajar maupun pihak penyelenggara beserta orang-orang yang terkait didalamnya. Untuk mewujudkan hal tersebut peserta didik harus mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Instruktur/sumber belajar harus menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan penyelenggara harus memfasilitasi pembelajarannya dengan baik.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedural yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya sumber belajar/instruktur berinteraksi dengan peserta didik guna mencapai belajar yang telah ditetapkan.

Kegiatan pembelajaran lebih mengutamakan peranan pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka termotivasi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran karena dalam hal ini, motivasi aktif dari peserta didik akan mempengaruhi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang diperoleh.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan bentuk respon dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dimana motivasi warga belajar mengikuti dorongan dari dalam (motivasi intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) serta responnya terhadap pelaksanaan proses pembelajaran tersebut, hal tersebut merupakan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sehingga berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran terkait erat dengan

tinggi rendahnya motivasi dan ada tidaknya respon dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Berangkat dari gambaran di atas, penulis tertarik untuk melakukan kajian terhadap Gambaran Mengenai pengelolaan program *public speaking* melalui model pembelajaran magang dalam meningkatkan motivasi belajardi *DJ Arie Broadcasting School* Bandung. Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa keberhasilan suatu pelatihan banyak dipengaruhi oleh pembelajaran yang baik yang dimana suatu pembelajaran yang baik ditopang dari motivasi peserta didiknya untuk bersikap baik pula. Oleh sebab itu, kajian ini sangat diperlukan dalam pelatihan *Public Speaking*.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan observasi lapangan ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya motivasi peserta didik yang cenderung berbeda pada pelatihan *Public Speaking* yang diasumsikan karena dari adanya perbedaan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi dan lokasi (tempat tinggal) yang berbeda, yang secara tidak langsung hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dalam pelatihan *Public Speaking* tersebut.
2. Adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah mengikuti program magang, yang secara tidak langsung hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.
3. Adanya kegiatan pembelajaran yang lebih mengutamakan peranan peserta untuk aktif dalam keterlibatannya pada kegiatan pelatihan *Public Speaking* di *DJ Arie Broadcasting School*.

C. Rumusandan Batasan Masalah

Di dalam penelitian ini penulis memandang perlu untuk membatasi masalah mengingat masalah yang akan diteliti terlalu luas. Pembatasan masalah tersebut dan didasari oleh keterbatasan penulis maka dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu :
 ”Bagaimana Pengelolaan program *Public Speaking* melalui model pembelajaran magang dalam meningkatkan motivasi belajar peserta di *Dj Arie Broadcasting School* ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi masalah melalui pertanyaan - pertanyaan penelitian.

Bayu Bagja Gumilar, 2013

PENGLOLAAN PROGRAM PUBLIC SPEAKING MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAGANG DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DI DJ ARIE BROADCASTING SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran magang yang dilakukan pada kursus *Public Speaking* di *Dj Arie Broadcasting School* Bandung?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik pada kursus *Public Speaking* di *Dj Arie Broadcasting School* Bandung?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penyelenggaraan program magang di *Dj Arie Broadcasting School* Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran magang yang dilakukan pada kursus *Public Speaking* di *Dj Arie Broadcasting School* Bandung.
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada kursus *Public Speaking* di *Dj Arie Broadcasting School* Bandung
- c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penyelenggaraan program magang di *DJ Arie Broadcasting School* Bandung

E. Manfaat Penelitian

Pada akhir dari penelitian ini, penulis mengharapkan hasilnya dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengalaman praktis bagi peneliti dalam mengaplikasikan/ menerapkan konsep-konsep dan teori-teori yang telah peneliti peroleh dalam mengikuti perkuliahan pada jurusan PLS dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep Motivasi, konsep Pembelajaran dan konsep Pendidikan Luar sekolah.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan analisis dan kajian bagi *DJ Arie Broadcasting School* dalam mempertahankan ataupun memperbaiki motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada pelatihan *Public Speaking*. hendaknya semakin menyadari pentingnya manfaat pengembangan. Dan diharapkan dapat dijadikan motivasi bagi para peserta pelatihan untuk lebih meningkatkan prestasinya bagi peningkatan taraf hidup dari pelatihan *Public Speaking* yang dipelajarinya

Bayu Bagja Gumilar, 2013

PENGLOLAAN PROGRAM PUBLIC SPEAKING MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAGANG DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DI DJ ARIE BROADCASTING SCHOOL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga dengan penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap penelitian selanjutnya. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan secara deskriptif mengenai motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini lebih lanjut misalnya dengan menggunakan statistik parametrik.

F. Anggapan dasar

Dalam penelitian ini yang dijadikan anggapan dasar adalah sebagai berikut:

1. Motivasi menurut McDonald (1959) adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.
2. Pelatihan merupakan sarana bagi pengembangan kemampuan anggota (karyawan) baik kemampuan kognitif maupun kemampuan keterampilan, baik bersikap manajerial maupun non-manajerial. Pelatihan sangat penting diselenggarakan oleh organisasi untuk memberikan fasilitas kepada anggota supaya berkembang (Yuniarsih, et al., 1998:187-188).
3. Suasana kelas yang menantang murid untuk melakukan kegiatan belajar secara bebas, tetapi terkendali merupakan situasi dan kondisi belajar yang tidak kaku terkait dengan suasana yang mati, tetapi sewaktu-waktu dapat diubah sesuai kebutuhan peserta didik (R. Ibrahim, 1995:42)
4. Keberhasilan pelaksanaan program pelatihan hanya dapat dilihat melalui evaluasi. Evaluasi program pelatihan mencakup penilaian penguasaan kemampuan dan keterampilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. (Yuniarsih, et al., 1998:191).

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengurutkan sistematika penulisan skripsi yang terdiri atas :

BAB I, Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan dan pembatasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, definisi operasional, anggapan dasar, metodologi penelitian, lokasi dan sampel penelitian serta sistematika penulisan.

Bayu Bagja Gumilar, 2013

PENGLOLAAN PROGRAM PUBLIC SPEAKING MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAGANG DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DI DJ ARIE BROADCASTING SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB II, Kajian Teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Merupakan landasan teori dan gambaran umum mengenai dasar penelitian atau teori yang melandasi penelitian.

BAB III, Metodologi Penelitian, membahas mengenai metode penelitian, dan alat pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, penyusunan alat pengumpul data, prosedur pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, membahas tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi objek, pengolahan data dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V, Kesimpulan dan Saran, membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang patut diberikan berdasarkan penelitian.

